

## ABSTRAK

Elevasi 20° Ekstremitas Bawah pada Efektifitas Perfusi Perifer Pasien Post ORIF Indikasi Fraktur *Basicservical Femur Dextra* di Ruang Jimbaran RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Windri Shinta Dewi Sugianti (2024). Program Studi Profesi Ners, Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang. Dosen pembimbing Maria Diah Ciptaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB

Kata Kunci : fraktur *femur*; elevasi 20°, perfusi perifer

Pasien post ORIF fraktur yang terpasang bidai muncul masalah perfusi perifer tidak efektif. Tindakan elevasi 20° dalam menangani masalah ketidakefektifan perfusi perifer pasien pasca pembedahan ekstremitas bawah kurang merata karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan perawat tentang manfaat dari elevasi kaki yang tidak hanya mengurangi edema, tetapi juga meningkatkan kekuatan nadi dan memperbaiki CRT. Metode penelitian studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Data asuhan keperawatan disajikan secara narasi disertai analisis, tabel, dan grafik. Tindakan elevasi kaki 20° selama 5 hari dengan efek gravitasi untuk mengurangi edema sehingga terjadi perbaikan pada perfusi perfusi pasien post ORIF ditandai dengan nadi perifer teraba cukup dalam level: 2+, pitting edema *grade* ½ (1mm), CRT: <2 detik, warna kulit nampak merah muda pada ujung kaki kanan, akral terasa hangat, edema di area operasi (lingkar paha kanan=56.2 cm, lingkar paha kiri=55 cm). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu perbaikan perfusi perifer pada pasien setelah intervensi elevasi 20° mendekati nilai lingkar paha yang trauma dengan nilai paha yang tidak mengalami trauma. Oleh sebab itu, diharapkan perawat menerapkan elevasi kaki 20° agar dalam praktiknya memberikan manfaat tidak hanya dapat menurunkan edema pada pasien, tetapi juga memperbaiki CRT dan meningkatkan kekuatan nadi.